PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEPERCAYAAN DAN *COMPUTER SELF EFFICACY* TERHADAP NIATAN MENGGUANAKAN *E-BANKING* PADA MAHASISWA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Syarat – Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

HANNUM SANSA BELLA

B 200 100 110

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEPERCAYAAN DAN *COMPUTER SELF EFFICACY* TERHADAP NIATAN MENGGUNAKAN *E-BANKING* PADA MAHASISWA.

Yang ditulis oleh:

HANNUM SANSA BELLA

B200100110

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 2 Desember 2014

Pembimbing 2	Pembimbing 1
(Shinta Permata Sari, SE,.)	**(Fauzan, SE., M.Si)**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, SE., M.Si)

PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEPERCAYAAN DAN *COMPUTER SELF EFFICACY* TERHADAP NIATAN MENGGUANAKAN *E-BANKING* PADA MAHASISWA

HANNUM SANSA BELLA
(B200100110)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail: hsansabella@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study is to find out technology acceptance of E-banking among undergraduate students. Thus, the theoretical framework of the study is based on modified version of Technology Acceptance Model (TAM). This study develops a technology acceptance model for E-banking, a conceptual framework to explain the factors influence undergraduate students' acceptance of E-banking. The model focus on perceived usefulness, trust and computer self-efficacy. The first one is an initial constructs of TAM model. And the others are new constructs in order extend TAM model that are better reflects the students' view. This research was conducted at Economic and Business Faculty Universitas Muhammadiyah Surakarta with a purposive sampling method. This study gets 150 respondents who are undergraduate student of accounting majors and want to use E-banking. Data obtained using the questionnaire method. Data is analyzed with multiple regression analysis. The result of this research show that perceived usefullness, trust and computer self efficacy tend to have effect on intention to use E-banking.

Keyword: technology acceptance model, perceived usefullness, trust, computer self efficacy, intention to use E-banking

PENDAHULUAN

Dewasa ini, sistem teknologi informasi di Indonesia berkembang dengan pesat. Hal ini terjadi karena sistem teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan dalam segala aspek dan memberikan kemudahan bagi kehidupan masyarakat pada zaman mobilitas tinggi seperti sekarang. Ditambah lagi dengan kebutuhan manusia yang selalu menuntut untuk bisa lebih cepat, lebih aman, tidak terikat waktu, dan bisa dimana saja membuat tuntutan penyesuaian kebutuhan tersebut semakin kompleks (Aditya, 2010). Salah satu jenis perusahaan yang berkaitan erat dengan tuntutan kebutuhan manusia adalah industri perbankan.

Industri perbankan memanfaatkan sistem teknologi informasi dalam rangka memperluas jaringan pelayanannya serta meningkatkan kepuasan dari nasabah, pemanfaatan sistem teknologi informasi ini berupa layanan *Electronic banking (E-banking). E-banking* adalah layanan perbankan yang menggunakan media elektronik sebagai perantarannya, sehingga nasabah tidak lagi dilayani oleh *teller* ataupun *costumer services*. Tujuan dari *E-banking* adalah sebagai sarana penyediaan *multi channel* dan juga dapat menghemat biaya transaksi bank, nasabah lebih bebas, mudah, cepat dan aman bertransaksi 24 jam dimanapun nasabah berada (Sari dan Rahmawati, 2013).

Berdasarkan hasil survei lembaga survei internasional Kadence pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa penggunaan *E-banking* di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini didorong oleh pertumbuhan jumlah pengguna internet dan *smartphone*, serta semakin banyak bank yang fokus pada fasilitas *E-banking* (Rakhma, 2014). Dengan meningkatnya jumlah pengguna *E-banking*, dapat disimpulkan bahwa tingkat penerimaan terhadap layanan *E-banking* telah mengalami peningkatan. Tingkat penerimaan terhadap layanan *E-banking* oleh nasabah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan dianalisis dengan model yang dibangun oleh Davis pada 1989 yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap tingkat penerimaan penggunaan sistem teknologi informasi. Davis (1989) menempatkan dua variabel utama yang mempengaruhi pengguna (*user*) dalam menerima atau menolak sistem teknologi informasi yaitu persepsi kebermanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Kedua faktor tersebut mempengaruhi niatan untuk menggunakan sistem teknologi informasi (*intention to use*) sebelum akhirnya tercipta penggunaan secara aktual dalam keseharian (*actual usage*).

Salah satu golongan nasabah yang dapat dijadikan sorotan bagi pihak bank adalah mahasiswa, dengan jumlahnya yang relatif banyak, mahasiswa. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa berasal dari luar daerah dan secara rutin akan melakukan transaksi keuangan melalui bank. Walaupun banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan *E-banking,* fasilitas perbankan ini belum

dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa. Masih banyak mahasiswa yang belum berniat menggunakan *E-banking* untuk aktivitas sehari-hari. Mereka hanya menggunakan untuk cek saldo dan tarik tunai melalui ATM. keengganan mahasiswa ini dikarenakan merasa takut untuk melakukan transaksi seperti transfer uang melalui *E-banking* atau transaksi lainnya akan mengalami masalah atau kegagalan.

Persepsi Kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pengguna (Davis, 1989). Dalam konteks mahasiswa, peningkatan kinerja dapat diartikan sebagai penunjang yang dapat membantu aktivitas sehari-hari. Mahasiswa tidak perlu mengantri di bank yang akan mengganggu waktu perkuliahan, cukup dengan memaksimalkan penggunaan *E-banking* maka transaksi perbankan akan lebih efektif. Aspek kepercayaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi penggunaan teknologi dunia maya karena dalam akses jarak jauh tentunya nasabah membutuhkan rasa percaya. Kepercayaan akan terjadi apabila seseorang memiliki kepercayaan diri dalam sebuah pertukaran dengan mitra yang memiliki integritas dan dapat dipercaya (Morgan dan Hunt, 1994). Nasabah akan mempertimbangkan kepercayaan terhadap bank penyedia layanan *E-banking* sebagai mitra pertukaran untuk melakukan transaksi *online* yang banyak mengandung unsur risiko. Reid dan Levy (2008) memandang konsep *Computer Self Efficacy* sebagai salah satu variabel yang penting untuk studi perilaku individual dalam bidang teknologi informasi. Banyaknya media yang digunakan dalam layanan *E-banking* dan prosedur yang berbeda pada setiap media yang digunakan, mengindikasikan nasabah untuk mempunyai tingkat komputasi yang cukup baik untuk dapat mengoperasikan layanan *E-banking*.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Niatan Menggunakan *E-banking* pada mahasiswa

Persepsi kebermanfaatan didefiniskan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Dalam konteks mahasiswa, peningkatan kinerja dapat diartikan sebagai penunjang yang dapat membantu aktivitas sehari-hari. Mahasiswa tidak perlu mengantri di bank yang akan mengganggu waktu perkuliahan, cukup dengan memaksimalkan penggunaan *E-banking* maka transaksi perbankan akan lebih efektif. Semakin mahasiswa selaku nasabah merasa *E-banking* memberikan manfaat, maka mahasiswa akan berniat menggunakan *E-banking*. Begitu juga sebaliknya, apabila nasabah menganggap *E-banking* kurang memberi manfaat, maka nasabah cenderung tidak berniat menggunakan layanan *E-banking*. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bukti empirik bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking*. Penelitian Reid dan Levy (2008) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap niatan menggunakan sistem informasi perbankan. Penelitian Rahmawaty (2010) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan ATM. Penelitian yang dilakukan oleh Citra (2013) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap sikap penggunaan *E-banking.* Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa niatan nasabah dalam menggunakan *E-banking* dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_1: Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking* pada mahasiswa.

Pengaruh Kepercayaan terhadap Niatan Menggunakan *E-banking* pada Mahasiswa

Kepercayaan didefinisikan sebagai kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung

pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. Dengan kata lain, kepercayaan akan mengukur apakah seseorang mempercayai pihak lain sebagai pihak yang dapat dipercaya. Aditya (2010) mengatakan bahwa Kepercayaan menjadi lebih penting dalam dunia *online* jika dibandingkan dengan *offline*, karena transaksi dalam *E-banking* mengandung informasi yang sensitif dan pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan mengkhawatirkan akses terhadap *file* penting dan informasi yang dikirim melalui media elektronik. Oleh karena itu rasa kepercayaan nasabah dalam menggunakan layanan *E-banking* berperan penting untuk meningkatkan kegunaan dalam *E-banking.* Karena apabila terjadi masalah, bentuk fisik uang tidak dapat ditarik secara tunai atau diulang prosesnya. Nasabah akan mempertimbangkan kepercayaan terhadap bank penyedia layanan *E-banking* sebagai mitra pertukaran untuk melakukan transaksi *online* yang banyak mengandung unsur risiko. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bukti empirik bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking.* Penelitian Reid dan Levy (2008) menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap niatan menggunakan sistem informasi. Penelitian Rahmawaty (2010) membuktikan bahwa persepsi kepercayaan memberikan pengaruh terhadap sikap dalam menggunakan ATM. Penelitian Sartika dan zaki (2011) menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *internet banking.* Berdasarkan uraian penelitian tersebut, menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking.* Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_2: Kepercayaan berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking* pada mahasiswa.

Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Niatan Menggunakan *E-banking* pada Mahasiswa

Computer self efficacy adalah tingkat kemampuan seorang nasabah untuk menggunakan sistem berbasis komputer tanpa bantuan orang lain atau panduan manual. Seorang nasabah yang telah terbiasa menggunakan komputer maka akan mudah menyesuaikan dalam penggunaan layanan *E-banking* tanpa bantuan orang lain atau buku panduan (Wang dkk, 2003). Seseorang dengan kemampuan

c*omputer self efficacy* menilai dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas komputasi yang diberikan dengan lebih baik tanpa dukungan dan bantuan dari orang lain (Adamson dan Shine, 2003 dalam Irmadhani dan Adhi 2012). Dapat disimpulkan apabila mahasiswa sebagai nasabah mempunyai kemampuan *computer self efficacy* maka mahasiswa akan berniat menggunakan *E-banking* untuk transaksi reguler atau keseharian, begitu juga sebaliknya apabila mahasiswa tidak mempunyai kemampuan *computer self efficacy* maka tidak akan berniat menggunakan layanan *E-banking* untuk transaksi reguler atau keseharian. Penelitian yang dilakukan Wang, dkk (2003) membuktikkan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh terhadap niatan perilaku menggunakan *internet banking*. Penelitian Hussein dan Bibi (2011) menunjukkan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking.* Berdasarkan uraian penelitian tersebut, menunjukkan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking.* Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_3: *Computer Self Efficacy* berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking* pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2011 dan 2012 yang berjumlah 800 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Pertimbangan tertentu dalam memilih sampel pada penelitian ini adalah responden yang diminta untuk mengisi kuestioner harus memenuhi kriteria yaitu (1) responden berstatus aktif sebagai mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta; (2) responden pernah menggunakan layanan *E-banking*; (3) responden sudah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen. Jumlah sampel yang diambil peneliti adalah 20%x800=160 orang.

DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Niatan Menggunakan *E-banking*

Niatan menggunakan E-banking adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan (Ajzen, 1988). Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Reid dan Levy (2008) berdasarkan penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Davis (1989). Indikator pernyataan yang digunakan adalah sebagai berikut niatan untuk terus menggunakan *E-banking* dalam transaksi keseharian, sebisa mungkin akan menggunakan *E-banking* dalam menyelesaikan transaksi keuangan dan akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan *E-banking*.

Persepsi Kebermanfaatan

Davis (1989) mendefinisikan persepsi kebermanfaatan sebagai tingkatan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sebuah teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Variabel ini diukur dengan instrumen yang disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) yaitu terdiri dari enam pernyataan yang termasuk dalam empat indikator; Meningkatkan kinerja dalam aktivitas, Menambah produktivitas, efektivitas dan Dianggap bermanfaat.

Persepsi Kepercayaan

Mayer (1995) dalam Sari dan Rahmawati (2013) mendefinisikan kepercayaan sebagai kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. Variabel kepercayaan diukur dengan instrumen yang disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Koufaris dan Hampton-Sosa (2004). Variabel ini terdiri dari sepuluh pernyataan yang termasuk dalam dua indikator, yaitu Sistem keamanan dan Sistem kerahasiaan.

Computer Self Efficacy

Computer self efficacy didefinisikan oleh Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004) dalam Irmadhani dan Adhi (2012) sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Variabel *Computer self efficacy* diukur

dengan instrumen yang disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins (1995). Variabel ini terdiri dari sepuluh pernyataan yang termasuk dalam tiga indikator, yaitu; *Magnitude*, *Strength* dan *General Ability*.

UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan bantuan SPSS 20 pada item pernyataan untuk variabel persepsi kebermanfaatan, kepercayaan, *Computer Self Efficacy* dan niatan menggunakan *E-banking* dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* diatas 0,60. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 20 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* instrumen variabel persepsi kebermanfaatan, kepercayaan dan *computer self efficacy* terhadap niatan menggunakan *E-banking* diatas 0,60. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan pernyataan yang digunakan dalam instrumen persepsi kebermanfaatan, kepercayaan, *computer self efficacy* dan niatan menggunakan *E-banking* reliabel atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S), apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% maka model regresi memenuhi asumsi normal. Berdasarkan hasil uji dengan bantuan SPSS 20 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2011) ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance value*. Yaitu jika besaran VIF<10 dan *tolerance*>0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarklan hasil uji dengan bantuan SPSS 20 menunjukkan bahwa bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas, Karena nilai *Tolerance* di atas 0,1 dan VIF<10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dengan melakukan uji *Glejser* atas *absolute residual* dari data. Apabila hasil regresi untuk masing-masing variabel menunjukan hasil signifikansi di atas tingkat kepercayaan atau signifikansi 5% maka model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji dengtan bantuan SPSS 20 menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi heterokedastisitas karena probabilitasnya diatas 5% atau nilai signifikansi > 0,05.

UJI HIPOTESIS

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Formulasi model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

IU = 0,168 + 0,164 PU + 0,125 TR + 0,068 CSE + e

Uji t dalam penelitian ini menggunakan penelitian dua arah atau *two-tail* dengan tingkat signifikansi (α) 0,05. Setelah nilai t_{hitung} ditemukan, selanjutnya adalah dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk menentukan dukungan terhadap hipotesis. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (α/2;n-1) maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima atau terdukung secara statistik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis akan dilakukan uji F dan koefisien determinasi. Uji F dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut apabila nilai $F_{hitung}>F_{tabel}$ (α,k-1,n-k), maka model fit. *Adjusted* R^2 atau koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar varians dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS 20 dapat diketahui hasil uji t untuk variabel persepsi kebermanfaatan sebesar 3,537 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,976, nilai signifikansi 0,001<α = 0,05, dan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,164. Maka H_0 ditolak dan hipotesis 1 (H_1) terdukung secara statistik. Artinya persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking* pada mahasiswa..

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Davis (1989) yaitu persepsi kebermanfaatan sistem berkaitan dengan produktivitas dan efektivitas sistem dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut. Dalam konteks mahasiswa, meningkatkan kinerja dapat diartikan sebagai penunjang aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu apabila mahasiswa sebagai nasabah merasa layanan *E-banking* memberikan bermanfaat dalam aktivitas, maka akan mendorong nasabah untuk berniat menggunakan *E-banking*

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Reid dan Levy (2008), Rahmawaty (2010 dan Citra (2013) yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking.*

Hasil Uji Hipotesis 2

Berdasarkan tabel IV.16 dapat diketahui hasil uji t untuk variabel persepsi kepercayaan sebesar 3,987 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,976, nilai signifikansi 0,000<α =0,05 dan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,125. Maka H_0 ditolak dan hipotesis 1 (H_1) terdukung secara statistik. Artinya persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking* pada mahasiswa..

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Morgan dan Hunt (1994) yaitu kepercayaan akan terjadi apabila seseorang memiliki kepercayaan diri dalam sebuah pertukaran dengan mitra yang memiliki integritas dan dapat dipercaya. Apabila nasabah percaya bahwa pihak bank dapat dipercaya

dalam kerahasiaan dan keamanan bertransaksi, maka nasabah akan berniat menggunakan *E-banking*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh Reid dan Levy (2008), Rahmawaty (2010) Sartika dan Zaki (2011), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan terhadap niatan menggunakan internet banking.

Hasil Uji Hipotesis 3

Berdasarkan tabel IV.16 dapat diketahui hasil uji t untuk variabel *computer self efficacy* sebesar 2,108 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,976, nilai signifikansi 0,037<α=0,05, dan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,068. Maka H_0 ditolak dan hipotesis 1 (H_1) terdukung secara statistik. Artinya *computer self efficacy* berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking* pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung teori Compeau dan Higgins (1991) dalam Taylor dan Todd (1995) yang menyatakan bahwa seseorang dengan kemampuan *computer self efficacy* akan mengarahkan pengguna sistem teknologi informasi kepada niatan untuk menggunakan sistem informasi teknologi. Seorang nasabah dengan kemampuan *computer self efficacy* maka akan mengarahkan nasabah untuk berniat menggunakan *E-banking*, karena dapat mengoperasikan prosedur *E-banking* dengan baik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wang dkk (2003) dan Hussein dan Bibi (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *computer self efficacy* terhadap niatan menggunakan *E-banking*.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisi data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking* pada mahasiswa. Hasil uji hipotesis 1 (H_1) menunjukkan bahwa variabel persepsi kebermanfaatan memiliki koefisien regresi sebesar 0,164 dengan t_{hitung}=3,537 pada signifikansi 0,001<α=0,05 maka H_0 ditolak dan hipotesis 1 (H_1) terdukung secara statistik.

2. Kepercayaan berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking* pada mahasiswa. Hasil uji hipotesis 2 (H_2) menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,125 dengan t_{hitung}= 3,987 pada signifikansi 0,000<α = 0,05, maka H_0 ditolak dan hipotesis 2 (H_2) terdukung secara statistik.
3. *Computer Self Efficacy* berpengaruh terhadap niatan menggunakan *E-banking* pada mahasiswa.. Hasil uji hipotesis 3 (H_3) menunjukkan bahwa variabel *Computer Self Efficacy* memiliki koefisien regresi sebesar 0,068 dengan t_{hitung}=2,108 pada signifikansi 0,037 < α = 0,05, maka H_0 ditolak dan hipotesis 3 (H_3) terdukung secara statistik.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya dilakukan pada nasabah yang berstatus aktif sebagai mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta saja, sehingga hasil penelitiannya hanya mencerminkan mengenai kondisi nasabah bank yang berstatus aktif sebagai mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan tidak dapat digeneralisasikan untuk mewakili seluruh nasabah bank di seluruh Indonesia.
2. Penelitian dilakukan dengan metode survei melalui kuestioner, sehingga terdapat kemungkinan karateristik dan pendapat responden tidak dapat terungkap secara nyata.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, objek penelitian dapat dilakukan dengan memperluas jumlah responden pada nasabah yang berstatus sebagai mahasiswa di universitas lainnya, sehingga hasilnya dapat memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan hasilnya dapat digeneralisasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menerapkan metode penelitian lainnya yang dapat menangkap pendapat dan karateristik responden secara nyata dan untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pernyataan yang ada dalam kuestioner.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Mahardika Widjana. 2010. "*Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank Di Surabaya".* Thesis Program Pasca Sajrana. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya. Diunduh dari ebook.library.perbanas.ac.id/7091_TESIS.pdf, diakses tanggal 20 Maret 2014.

Ahira, Anne 2009. "*Kelebihan dan Kekurangan Layanan*". Diunggah tanggal 3 April 2013. Diunduh dari http://www.anneahira.com/e-banking.htm diakses tanggal 22 Maret 2014.

Ajzen, I. 1988. "*Attitudes, Personality, and Behaviour"*. Chicago:Dorsey Press.

Arikunto, Suharsimi. 2009. "*Manajemen Penelitian*". Jakarta: Rineka Cipta.

Citra, Sakharosa Dewi Fortuna. 2013. "*Pengaruh Faktor Individu, Organisasi, dan Sistem terhadap Penerimaan E-banking)*". Universitas Brawijaya: Malang

Davis, F. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*". MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 3, pp 319 – 340. http://links.jstor.org/sici?sici=02767783%28198909%2913%3A3%3C319%3APUPEOU%3E2.0.CO%3B2-E diakses tanggal 22 Maret 2014.

Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hussein, Ramlah dan Bibi Saidah Pathan. 2011. "Internet Banking Adoption: Information Content Richness, Convenience and Computer Self-Efficacy" *Symposium on Information & Computer Sciences (ICS 2011)* page 51-55.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. "*Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*". Yogyakarta: BPFE.

Irmadhani dan Mahendra Adi N. 2013. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Jogiyanto. 2007. "*Sistem Informasi Keprilakuan*". Yogyakarta: ANDI.

_____. 2008. "*Sistem Teknologi Informasi Edisi III*". Yogyakarta: ANDI.

Koufaris, M. dan Hampton-Soca, W. 2004. "The Development Of Initial Trust In An Online Company By New Customers". *Information And Management*

41, 377-397. Diunduh dari dl.acm.org/citation.cfm?id=972069 diakses tanggal 21 Maret 2014.

Lucas, H.C., Jr. 1999."*Information Technology and the Productivity Paradox: Assessing the Value of Investing in IT. New York*". Oxfrod: Oxford University Press.

Mayer, R.C., Davis, J. H., dan Schoorman, F. D., 1995. "*An Integratif Model of Organizational Trust, Academy of Management Review"*, 30 (3): 709-734.

Morgan, Robert M., dan Shelby D. Hunt, 1994, "The Commitment- Trust Theory of Relationship Marketing*"*, *Journal of Marketing*, Vol.58, July 1994, p. 20-38. Diunduh dari http://www.jstor.org/stable/1252308 diakses tanggal 22 Maret 2014.

Mukherjee, A. dan Nath, P. 2007. "Role of electronic trust in online retailing: A re-examination of the commitment-trust theory*". European Journal of Marketing,* Vol.41, No. 9/10, hal. 1173-1202.

Pranidana, Ananda S, 2009. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank BCA Untuk Menggunakan Klik-BCA*". Skripsi Fakultas Eknomi Universitas Dipenogoro. Diunduh dari eprints.undip.ac.id// diakses tanggal 20 Maret 2014.

Putu, Luh Rara A R. 2013. "*Aplikasi Model TAM Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking Di Kota Denpasar*". Diunduh dari www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-886-110578205-tesis.pdf diakses tanggal 22 Maret 2014.

Purwo, Edy S dan Fereshti N. 2012. "Pendekatan Technology Acceptance Model Untuk Menguji Persepsi Resiko Adopsi E-Banking". *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 16, Nomor 1, Juni 2012, hlm. 23-33.

Rahmawaty, Anita. 2010. "Pengaruh Trust Dalam Penggunaan Automated Teller Machine Berdasarkan Technology Acceptance Model (Studi Terhadap Nasabah Bank Syariah Mandiri Kudus)". *Empirik: Jurnal Penelitian Islam, STAIN Kudus* Vol. 3, no.2, Juli-Desember 2010: Hal 33-56.

Rakhma, Sakinah Diah S. 2014. "*Smartphone Dongkrak Penggunaan E-Channnel Perbankan*", diunggah tanggal 6 Maret 2014 pada bisniskeuangan. kompas.com/read/2014/03/06/1918374/Smartphone.Dongkrak.PenggunaanE-Channnel.Perbankan. diunduh tanggal 23 Maret 2014.

Reid, Michael dan Yair Levy. 2008. "Integrating Trust and Computer Self Efficiacy with TAM : An Empirical Assesment of Customers Acceptance of Banking Information Systems (BIS) in Jamaica". *Journal of Internet Banking and Commerce.* December 2008. Vol. 12 No. 3

Rizky, Gilang A. 2010. *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA).* Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi,Universitas Diponegoro. Diunduh dari eprints.undip.ac.id/22558/1/GILANG_RIZKY_AMIJAYA.pdf diakses tanggal 20 Maret 2014.

Rustiana, 2004. "*Computer Self Efficacy* Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.Vol. 6 No. 1*: Hal29- 39. Diunduh dari puslit2.petra.ac.id/gudangpaper/files/1788.pdf diakses tanggal tanggal 20 Maret 2014.

Sari, Raipita dan Diana Rahmawati. 2013. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan *E-banking* Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Jurnal Profita* Hal 10-22. Diunduh dari journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/5217/60/573 diakses tanggal 22 Maret 2014.

Sartika, Sari Ayu Tjini dan Zaki Baridwan, 2011. "*Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking".* Diunduh dari jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/275 diakses tanggal 20 Maret 2014.

S. Nasution. 2002. "*Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*". Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2009. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D".* Bandung: Alfabeta.

Taylor, Shirley dan Todd, Peter A. 1995. "Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models*". Information Systems Research*. Vol. 6 No. 2: pp 144-175 Diunduh dari home.business.utah.edu /actme/7410/TaylorTodd.pdf diakses tanggal 21 Maret 2014.

Vankatesh, V dan Davis, F. D. (2000). "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies". *Management Science* Vol. 46 No. 2: pp. 186-504.

Wang, YS., Wang, YM., Lin, HH., dan Tang, I. 2003. "Determinants of User Acceptance of Internet Banking: An Empirical Study. *International Journal of Service Industry Management".* Vol. 14 (5), 501 – 519. Diunduh dari http://www.deepdyve.com/lp/emerald/determinants- of-user-acceptance-of-internet-banking-an-empirical-study-IZwL0ImSs7/11 diakses tanggal 21 Maret 2014.

Wibowo, Arif. 2008. "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)". Diunduh dari *peneliti.budiluhur.ac.id/wpcontent/uploads/2008/02/arif+wibowo.pdf,* diakses tanggal 20 Maret 2014

Wikipedia, 2014. "*E-banking*" diunggah tanggal 10 April 2014 pada http://id.wikipedia.org/wiki/E-banking diunduh tanggal 3 Juni 2014.

Wikibooks, 2013. "Sejarah Internet Indonesia/*E-banking"*. Diunggah tanggal 13 Januari 2013 pada http://id.wikibooks.org/wiki/sejarah_internet_indonesia /e-banking diunduh tanggal 20 Maret 2014.

http://www.bi.go.id diunduh tanggal 20 Maret 2014.